BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah instrumen vital yang digunakan untuk mengimplementasikan tujuan penelitian sekaligus memverifikasi keabsahan hasil penelitian. Melalui metodologi yang terukur, peneliti dapat memastikan sumber data, teknik pengumpulan data, prosedur analisis data yang tepat. Oleh karena itu, penggunaan metode yang tepat membantu peneliti memberikan hasil penelitian yang akuntabel.

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul "Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Stand Up Comedy Pandji Pragiwaksono dalam Mens Rea di Netflix" menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang konsen mendalami realitas sosial dari partisipan dan ekosistem lingkungan alamiah. Menurut (Arikunto, 2002b) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendalami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, tindakan, dan komunikasi. Seiring perkembanganya, penelitian kualitatif juga meliputi pendekatan kritis seperti Analisis Wacana Kritis yang diprakarsai oleh Norman Fairclough. Pendekatan ini memperdalam deskripsi peristiwa karena membedah hegemoni dan ideologi yang tersirat dalam teks atau naskah. Hal ini memperlihatkan bahwa penelitian kualitatif memiliki wilayah yang luas, mulai dari sekilas memahami individu hingga mengkritisi kondisi sosial. Dengan demikian, peran utama penelitian kualitatif berada pada fungsinya untuk menyajikan data penelitian yang kontekstual dan mendalam. Adapun penelitian ini menggunakan

kualitatif dengan paradigma wacana kritis Norman Fairclough. Maka, peneliti akan melakukan analisis mendalam terhadap tuturan lisan Pandji Pragiwaksono dalam tayangan Mens Rea di Netflix.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini mengacu pada asal informasi yang diperoleh berupa informasi, kata-kata, narasi, atau teks dan dipergunakan sebagai data penelitian. Menurut (Moleong, 2017), sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Dalam perkembanganya, video dan tayangan online diakui sebagai sumber data penelitian. (Creswell, 2016) menegaskan bahwa audio visual adalah produk digital yang mampu merangkum fenomena secara lengkap dari segi verbal ataupun non-verbal. Sementara itu, sumber data penelitian ini dikumpulkan secara komprehensif meliputi data primer dan sekunder untuk memenuhi tiga dimensi Norman fairclough. Pada dimensi teks data diperoleh dari transkrip wacana stand up comedy Pandji Pragiwaksono dalam tayangan Mens Rea di Netflix. Sumber data diperoleh melalui mentranskrip tayangan stand up comedy Pandji Pragiwaksono bertajuk Mens Rea dari website www.netflix.com. Sebagai media publikasi global, stand up comedy Pandji Pragiwaksono bertajuk Mens Rea dalam netflix dapat diakses pengguna internet secara luas. Video tayangan dengan durasi 1 jam 30 menit tersebut dipilih karena memberikan materi yang linier dengan pembahasan wacana kritis. Sementara itu, media publikasi tayangan tersebut memiliki rating tinggi di dunia sehingga data yang dihasilkan kredibel. Selain itu, stand up comedy Pandji Pragiwaksono bertajuk Mens Rea ini menjadi karya pertama yang dipublikasikan di Netflix dengan jumlah penonton langsung hingga 10.000. Hal ini menunjukan

bahwa tayangan tersebut memiliki atensi publik yang besar di masyarakat.

Kemudian untuk data sekunder untuk dimensi praktik diskursif, data produksi diperoleh melalui dokumentasi tuturan Pandji Pragiwaksono di ragam media seperti youtube, siniar, dan pernyataan berita untuk mengklasifikasikan kekuatan diskursifnya. Sementara data distribusi dan konsumsi teks diperoleh dari platform netflix dan melihat pemberitaan tentang penayangan stand up comedy di netflix guna melihat hegemoni perlawanan ini diterima oleh masyarakat. Selanjutnya, untuk dimensi praktik sosiokultural peneliti menggunakan data seperti naskah hukum UU ITE/KUHP, data ICW, dan Surat Keputusan atau kebijakan yang berlaku.

C. Data Penelitian

Data penelitian ini mengikuti pandangan (Creswell, 2012) mengenai teori audiovisual sebagai data penelitian. Peneliti melakukan tahapan transkrip untuk mengkorversikan data suara menjadi data teks. Sebagaimana dikuatkan oleh (Moleong, 2017) bahwa faktor utama dat akualitatif terdapat pada kekuatan kata, frasa, atau kalimat yang dihasilkan. Adapun data penelitian ini untuk dimensi teks berupa naskah transkrip stand up comedy Pandji Pragiwaksono bertajuk Mens Rea di Netflix. Kemudian untuk data dimensi praktik diskursif berupa informasi distribusi dan konsumsi wacana dalam youtube, siniar, platform netflix, dan berita-berita yang menjadi landasan materi. Sementara itu, untuk dimensi praktik sosiokultural berupa dokumen salinan UU ITE/ KUHP, laporan statistik ICW, laporan pelanggaran HAM dari Kontras, dan Surat Keputusan atau Kebijakan yang linier dengan materi. Data-data

penelitian tersebut berupa kata, frasa, dan kalimat yang masuk dalam cakupan analisis wacana kritis Norman Fairclough.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu teknik simak, catat, dan dokumentasi. Peneliti melakukan tiga teknik pengumpulan data tersebut untuk mendapatkan data yang berkualitas dan bisa dipertanggungjawabkan. Rincian dari teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Simak

   Peneliti menggunakan metode simak sebagai langkah pertama dalam pengumpulan data penelitian. Sebagaimana (Sudaryanto, 2015) mengungkapkan bahwa Teknik Simak Bebas Libat Cakap (TSBLC) mengarahkan peneliti untuk menyimak tuturan video tanpa terlibat langsung di dalamnya. Maka penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap video stand up comedy Pandji Pragiwaksono dengan tajuk Mens Rea di Netflix secara berulang. Setelah itu, peneliti memahami makna data yang tidak hanya berbentuk verbal, namun non-verbal seperti intonasi, mimik, dan gestur subjek yang dapat mempengaruhi makna data.

2. Catat

   Peneliti menggunakan metode catat sebagai langka kedua dalam pengumpulan data penelitian. Menurut (Mahsun, 2017) teknik catat sebagai langkah kedua setelah teknik penyimakan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat tuturan dalam video stand up comedy Pandji Pragiwaksono dengan tajuk Mens Rea di Netflix dalam bentuk transkrip teks.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai pelengkap untuk memperoleh data langsung dari sumber penelitian. Menurut (Arikunto, 2002b) mengungkapkan bahwa metode dokumentasi sebagai langkah mencari data berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, buku, media, dan lain sebagainya. Dalam penerapanya, penelitian ini melakukan dokumentasi data penelitian dengan mencakup pengarsipan tautan (URL) dan pengambilan screenshot video stand up comedy Pandji Pragiwaksono dengan tajuk Mens Rea di Netflix.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumen utama penelitian. Berdasarkan pandangan (Arikunto, 2002) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana, penganalisis, dan penarikan kesimpulan hasil penelitian. Penentuan peneliti sebagai instrumen utama dilandaskan pada karakter manusia yang memiliki kemampun untuk adaptasi dengan ragam kondisi di ruang digital. Untuk memperkuat peneliti dalam melakukan penelitian, digunakan juga instrumen penyokong sebagai berikut;

1. Pedoman Simak-Catat-Dokumentasi: panduan ini sebagai parameter dalam melakukan observasi audiovisual terhadap video objek penelitian. Instrumen ini digunakan untuk memastikan proses pengumpulan data berada dalam jalur ilmiah dan tidak melebar ke luar fokus penelitian
2. Lembar Transkripsi vebertim: Format lembar transkrip yang digunakan untuk mencatat tuturan suara dari sumber data digital ke bentuk teks secara teliti.

3. Perangkat Digital: Penggunaan perangkat keras seperti komputer untuk mendukung proses pengumpulan data yang akurat serta perangkat lunak untuk penyusunan database hasil pengumpulan data.

Kolaborasi penggunaan instrumen manusia sebagai peneliti dan instrumen tambahan bertujuan untuk mendalami makna yang terselubung dalam data sehingga hasil yang diperoleh memiliki kredibilitas tinggi sesuai dengan standar kajian ilmiah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan berlangsung kontinyu terus-menerus hingga selesai. Peneliti menggunakan model analisis data kualitatif menurut (Miles et al., 2014) yang terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

   Langkah-langkah kondensasi data penelitian ini terdiri dari: (a) mentranskrip data, (b) kodifikasi data, (c) pengkodean, dan (d) pemusatan data sesuai fokus penelitian.

   a. Transkrip data dilakukan dengan memutar video dari www.netflix.com berupa kata, frasa, dan kalimat secara teliti.

   b. Kodifikasi data dilakukan untuk menghapus data yang tidak relevan seperti pengulangan data yang tidak bermakna atau tidak relevan dengan fokus penelitian.

   c. Pengkodean data dilakukan pada setiap data yang telah ditranskrip sesuai dengan fokus penelitian. Adapun dapat dicontohkan seperti data berupa frasa yang mengandung unsur ketimpangan sosial dengan kode A, sedangkan

kalimat yang mengandung unsur relasi kuasa diberi kode B, dan kata yang mengandung unsur ideologi diberi kode C.

d. Pemusatan data dilakukan pada masing-masing fokus penelitian yang telah ditentukan untuk memudahkan dalam analisis data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan tahapan: (a) identifikasi data, (b) klasifikasi data, dan (c) deskripsi data.

a. Identifikasi data dilakukan dengan membaca keseluruhan hasil transkrip data untuk menemukan temuan yang linieritas dengan fokus penelitian. Peneliti fokus mencari data temuan yang mengandung ketimpangan sosial, relasi kuasa, dan ideologi. Identifikasi dilandaskan pada teori analisis wacana kritis Norman Fairclough.

b. Klasifikasi data dilakukan dengan cara memisahkan temuan yang telah terdeteksi dalam tiga tabel sesuai fokus penelitian. Tahap ini, peneliti memasukan data temuan menyesuaikan kode yang telah ditetapkan.

c. Deskripsi data temuan dan interprestasikan dengan pendekatan AWK Norman Fairclough. Data-data temuan dipaparkan dalam BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan secara runtut dimulai dari kode A (unsur ketimpangan sosial), B (unsur relasi kuasa), dan C (unsur ideologi).

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan hasil penelitian diperoleh dari hasil kondensasi data dan penyajian data bersifat temporer. Simpulan tersebut dapat

berubah seiring proses verifikasi data melalui memadukan bukti-bukti data akurat yang ditemukan. Verifikasi data dilakukan dengan melakukan peninjauan data ulang untuk memastikan kebenaran data simpulan sementara sekaligus kemungkinan mendapat data baru yang dapat merubah hasil simpulan sementara.